

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MELALUI
MODEL INKUIRI DI KELAS IV
SDN 27 ANAK AIR
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**Oleh
YOLA JASWINDA
NIM.17129101**

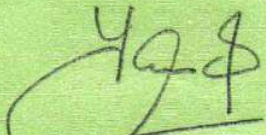
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MELALUI
MODEL INKUIRI DI KELAS IV
SDN 27 ANAK AIR
KOTA PADANG

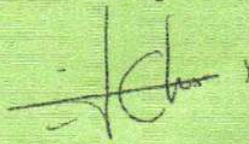
Nama : Yola Jaswinda
NIM/BP : 17129101/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 2 00 1

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D
NIP. 19630522 198703 2 00 2

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

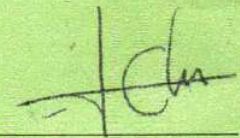
Judul : Peningkatan Hasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik
Terpadu Melalui Model Inkuiri di Kelas IV SDN 27 Anak Air Kota
Padang
Nama : Yola Jaswinda
NIM/BP : 17129101/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2022

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D



2. Anggota : Dr. Yanti Fitria, M.Pd



3. Anggota : Dra. Reinita, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YOLA JASWINDA
Nim/BP : 17129101 /2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Melalui Model Inkuiri di Kelas IV SD N 27
Anak Air Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, Juli 2021



Yola Jaswinda
17129101

ABSTRAK

Yola Jaswinda , 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Inkuiri di Kelas IV SD N 27 Anak Air Padang

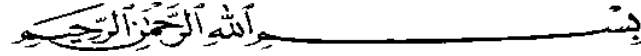
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah karena pembelajaran belum terlaksana dengan tuntunan pembelajaran tematik terpadu, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena rendahnya rasa ingin tahu siswa dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN 27 Anak Air Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 27 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar mengalami peningkatan. Rata-rata nilai RPP siklus I yaitu 81,94% (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 94,44% (A). Rata-rata nilai pelaksanaan aktivitas guru siklus I yaitu 84,37% (B) dan meningkat pada siklus II yaitu 93,75% (A). Rata-rata nilai aktivitas peserta didik siklus I 84,37% (B) meningkat pada siklus II 96,87% (A). Rata-rata hasil belajar siklus I 79,52 (C) dan meningkat pada siklus II 92,98 (A). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Inkuiri dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci: Inkuiri, Hasil belajar, Tematik

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Inkuiri di Kelas IV SD N 27 Anak Air Padang” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.dan
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, membimbing, mengarahkan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Firnaldi, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 27 Anak Air Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Yulminarti S.Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
6. Teristimewa untuk orang tua, Ayahanda Alimunir dan Mama Yanti serta Mama Jasmaini yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya. Kepada kakakku

Yuni Erwina Eka Putri,S.Pd yang telah memberikan do'a dan dorongan yang menjadi penyemangat dikala lelah.

7. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan pada peneliti baik secara moril maupun materil.
8. Kepada semua teman-teman terdekat yang sudah membantu dan tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga bantuan, bimbingan, dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamin. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat bimbingan dan dorongan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima sebagai gagasan untuk memperluas pengetahuan dan pendidikan kedepannya. Terima kasih.

Padang, Oktober 2021

Peneliti

Yola Jaswinda
17129101

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. KAJIAN TEORI	13
1. Hakikat Belajar	13
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	20
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
4. Hakikat Model Pembelajaran Inkuiri	28
B. Kerangka Teori.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Setting Penelitian	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Subjek Penelitian	48
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	49
B. Rancangan Penelitian	49
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
2. Alur penelitian	51
3. Prosedur penelitian	53
C. Data dan Sumber Data	56
1. Data Penelitian	56
2. Sumber Data	56
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian.....	57
1. Teknik Pengumpulan Data	57
2. Instrumen Penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	63
1) Tahap Perencanaan Siklus 1 Pertemuan 1.....	64
2) Tahap Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 1	67
3) Tahap Pengamatan Siklus 1 Pertemuan 1	72

4) Refleksi	85
2. Siklus I Pertemuan II	92
1) Tahap Perencanaan Siklus 1 Pertemuan 2	93
2) Tahap Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 2.....	95
3) Tahap Pengamatan Siklus 1 Pertemuan 2.....	99
4) Refleksi	112
3 . Siklus II	117
1) Perencanaan	118
2) Pelaksanaan.....	120
3) Pengamatan.....	124
4) Refleksi	137
B. Pembahasan.....	141
1. Pembahasan Siklus I.....	141
a. Perencanaan Pembelajaran	141
b. Pelaksanaan Pembelajaran	146
c. Hasil Belajar	148
2. Pembahasan Siklus II	149
a. Perencanaan Pembelajaran	149
b. Pelaksanaan Pembelajaran	150
c. Hasil Pembelajaran.....	151
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	153
1. Kesimpulan	153
2. Saran	154
DAFTAR RUJUKAN.....	156
LAMPIRAN - LAMPIRAN	158

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester	7
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Siklus I Pertemuan I

1. Pemetaan Kompetensi Dasar	159
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	160
3. Materi Pembelajaran	168
4. Media Pembelajaran	171
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	172
6. Lembar Diskusi Kelompok (LDK)	175
7. Kunci Jawaban LDK	177
8. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	178
9. Nilai Tertinggi dan Terendah Soal Evaluasi	187
10. Penilaian dan Evaluasi	194
11. Hasil Pengamatan RPP	201
12. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	205
13. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik	212
14. Instrumen Rekapitulasi	218

Siklus I Pertemuan II

15. Pemetaan Kompetensi Dasar	219
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	220
17. Materi Pembelajaran	228
18. Media Pembelajaran	230
19. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	231

20. Lembar Diskusi Kelompok (LDK)	233
21. Kunci Jawaban LDK	239
22. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	241
23. Nilai Tertinggi dan Terendah Soal Evaluasi	250
24. Penilaian dan Evaluasi	257
25. Hasil Pengamatan RPP	264
26. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	268
27. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik	274
28. Instrumen Rekapitulasi	280
Siklus II Pertemuan I	
29. Pemetaan Kompetensi Dasar	282
30. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	283
31. Materi Pembelajaran	292
32. Media Pembelajaran	294
33. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	296
34. Kunci Jawaban LKPD	298
35. Lembar Diskusi Kelompok (LDK)	299
36. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	302
37. Nilai Tertinggi dan Terendah Soal Evaluasi	311
38. Penilaian dan Evaluasi	318
39. Hasil Pengamatan RPP	325
40. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	329
41. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik	336

42. Instrumen Rekapitulasi	343
43. Hasil Rekapitulasi Penilaian RPP.....	344
44. Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek Guru.....	345
45. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek Peserta didik	346
46. Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan	347
47. Hasil Rekapitulasi Hasil Penelitian	348
48. Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	349
49. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	350
50. Dokumentasi	351

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Teori	43
Bagan 2.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	52

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu kali tatap muka. Pada pembelajaran tematik ini siswa tidak mempelajari mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran dilebur menjadi satu kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2015) pembelajaran tematik terpadu yaitu suatu system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif, menemukan hal-hal yang baru baik secara individu atau kelompok. Selanjutnya pembelajaran tematik terpadu menurut Majid (2014) adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang didalamnya terdiri dari 2 dan 3 mata pelajaran daalm 1 harinya untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Rusman (2015) karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu : (1) Pembelajaran berpusat kepada siswa; (2) Diberikan pengalaman langsung yang dirasakan anak; (3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlihat; (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) Bersifat

luwes/fleksibel; (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik; (7) Adanya prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Tujuan dari pembelajaran tematik terpadu ini dapat memberikan dan meningkatkan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hasil belajar siswa berisikan informasi yang sangat penting bagi guru dalam melihat kemampuan belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan didalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh indrawati (2015) hasil belajar merupakan pengetahuan, tingkah laku, keterampilan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan. Menurut pendapat Nawawi dalam (Sukma,2020) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah, dimana proses pembelajaran merupakan proses pendidikan dalam rangka membentuk karakter siswa (sikap), mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk memberikan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dimasyarakat.

Permasalahan mengenai pengetahuan (kognitif) , tingkah laku (afektif) dan keterampilan (psikomotor) kerap terjadi di sekolah, terutama pada peserta didik . Sumbernya permasalahan memang banyak. Karena setiap anak memiliki perbedaan karakter, sehingga permasalahan tiap siswa pun berbeda-beda. Beberapa permasalahan ini diambil dari angket PMP (Penjamin Mutu Pendidikan) yang dilakukan oleh pemerintah terdapat dalam jurnal Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013) Berikut permasalahan sikap siswa yang terjadi di

sekolah yaitu : Mencontek saat ujian, Menyalin tugas dari pekerjaan temannya, Tidak mematuhi tata tertib sekolah, Terlibat perkelahian antar siswa atau antar sekolah dan atau antar kelompok, Vandalisme (perusakan seperti memecahkan, menghancurkan, dll, tanpa seizin pemilik). Kedua Permasalahan tentang pengetahuan pada peserta didik seperti : Peserta didik kurang memahami materi yang dipelajari, daya tangkap rendah. Selanjutnya permasalahan tentang keterampilan secara umum yaitu : kurang aktif, kurang kreatifitas, dan Kurang aktif terlibat dalam kelompok. Sedangkan pada segi keterampilan membaca, kemampuan membaca awal mempunyai masalah dengan kemampuan memahami apa yang didengar (listening comprehension), identifikasi huruf dan kata, pemilahan kata menjadi suku kata, dan membaca pemahaman. Kemampuan berbahasa oral yang minim mengarah pada penguasaan kosakata yang sedikit dan berdampak pada kemampuan berbicara dan menulis.

Permasalahan tentang hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor interen seperti dalam penelitian (Valen, 2020 : 181-189) yakni kemampuan awal yang dimiliki siswa diperoleh dari pengalaman belajar atau pelajaran sebelumnya. Faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan awal siswa pada saat proses belajar mengajar antara lain taraf intelegensi daya kreativitas, motivasi belajar, minat belajar, tahap perkembangan kemampuan berbahasa, kebiasaan dalam cara belajar, dan sebagainya. Perlu diperhatikan pula bahwa kemampuan awal juga dapat dilihat dalam hubungannya dengan keadaan awal pada diri siswa. Berdasarkan kemampuan itu siswa dapat berkembang dan tetap terbuka

kesempatan luas baginya yaitu untuk memperkaya diri dan mencapai hasil belajar yang tinggi.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru mampu mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya agar pemisah antar materi tidak dirasakan siswa, untuk lebih jelasnya ada beberapa hal yang mesti diperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, yaitu, memusatkan perhatian kepada siswa, memotivasi siswa dalam belajar, membuat siswa mengamati pembelajaran, membuat siswa untuk mengajukan pertanyaan, membuat siswa mengumpulkan informasi dengan melakukan eksperimen, mengumpulkan data untuk menambah keluasaan materi dan mengajak siswa berkomunikasi untuk menampilkan hasil pengamatan. Pemaparan di atas berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa. Ketika guru kurang mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Ridwan, Desyandri, Fitria, 2018).

Kenyataannya dalam pembelajaran tematik terpadu terdapat beberapa permasalahan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 5 dan 6 januari 2020 di SDN 27 Anak Air Kota Padang dan saat penulis melakukan praktek lapangan selama di sekolah tersebut mendapatkan beberapa permasalahan baik dari segi perencanaan (RPP), pelaksanaan, maupun hasil belajar. Permasalahan dari segi perencanaan (RPP) yaitu (1) Guru belum mengembangkan model pembelajaran yang tepat dan inovatif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2)

RPP guru masih menggunakan langkah-langkah kegiatan pada buku guru, tidak ada penambahan dan inovasi.

Sedangkan dari pelaksanaan yaitu: (1) Pada saat awal pembelajaran guru tidak memberikan apersepsi kepada peserta didik. Guru langsung saja meminta peserta didik untuk membuka buku lalu menanyakan pembelajaran berapa yang akan kita pelajari hari ini kemudian meminta peserta didik untuk membaca buku tersebut; (2) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*) dimana guru yang lebih mendominasi pembelajaran dengan menjelaskan dan bertanya dalam proses pembelajaran; (3) Guru meminta peserta didik membaca penjelasan yang terdapat pada buku selanjutnya peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan yang ada di buku. Pada saat mengerjakan latihan guru tidak memberikan bimbingan kepada peserta didik hal ini menunjukkan guru belum melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran; (4) Rendahnya aktivitas peserta didik yang dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selama ini pembelajaran yang berlangsung hanya bersifat mentransfer ilmu dari guru kepada peserta didik tanpa memperhatikan ilmu yang disampaikan itu dapat dipahami peserta didik atau tidak. Hal ini terlihat saat diberikan beberapa pertanyaan atau tugas kebanyakan peserta didik tidak mampu menyelesaikannya; (5) Begitu juga dengan pembelajaran yang monoton membuat peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Seperti pada penelitian yang dilakukan (Ririn, 2019) di SDN Cebongan 01 Salatiga terdapat permasalahan yang menghambat proses pembelajaran

tematik terpadu yaitu: 1) pada pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan buku paket saja, belum menggunakan buku sumber yang lain dan kondisi pembelajaran yang masih konvensional dengan ditunjukkannya ketika di dalam kelas peserta didik lebih banyak mendengarkan dan mengerjakan tugas, hal ini tidak menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, 2) hanya 21 peserta didik hanya 38% yang mendapat nilai diatas KKM sehingga dari hasil data dapat disimpulkan banyak peserta didik yang kurang memahami proses pembelajaran dikarenakan belum adanya penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran yang tidak menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang seperti ini tentu berdampak pula terhadap hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik belum memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik pada 4 mata pelajaran tematik terpadu masih banyak yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 75. Untuk penjelasan lebih rincinya dapat dilihat dari tabel penilaian tengah semester satu berikut ini:

**TABEL 1. NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER KELAS IVB SDN 27
ANAK AIR KOTA PADANG**

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran							Jumlah	Rata-rata	Prediket
		PKn	BI	MTK	IPA	IPS	SBdP	BAM			
1	AAP	83	80	80	85	80	95	69	572	81,71	B
2	AN	65	85	70	70	68	70	71	499	71,28	D
3	AA	70	63	65	82	85	95	69	529	75,57	C
4	BRA	70	98	65	50	73	78	89	523	74,71	D
5	FA	50	50	75	80	70	95	77	497	71	D
6	LAA	88	85	55	55	60	78	77	498	71,14	D
7	LTP	78	95	80	90	70	93	51	527	75,28	C
8	MAS	65	50	75	90	85	63	77	505	72,14	D
9	MFO	85	93	95	91	80	90	97	631	90,14	A
10	MKD	65	95	65	90	65	95	69	544	77,71	C
11	MRF	60	80	60	88	70	90	69	517	73,86	D
12	MS	73	63	65	85	73	73	74	506	72,28	D
13	NSA	85	33	55	65	70	55	57	420	60,00	D
14	NSO	87	50	85	90	80	90	91	573	81,85	A
15	NFC	50	60	80	80	80	95	66	511	73	D
16	NT	58	38	55	63	73	73	49	409	58,42	D
17	RA	88	93	95	80	80	75	60	571	81,57	B
18	RHZ	65	50	80	75	68	88	71	497	71	D
19	RGR	60	75	70	93	73	85	71	527	75,28	C
20	RPP	85	85	80	80	80	90	86	586	83,71	A
21	SA	70	70	75	88	83	90	97	603	86,14	A
22	SVWP	50	60	65	40	75	65	69	424	60,57	D
23	TMR	50	50	65	80	73	73	69	460	65,71	D
24	YWA	70	70	75	70	73	78	71	507	72,43	D
25	ZA	80	70	76	67	77	80	77	527	75,29	C
26	ZJH	73	80	80	65	73	88	77	536	76,57	C
27	FR	65	60	60	70	75	88	71	489	69,85	D
Jumlah nilai		1888	1881	1936	2062	2012	2228	1971			
nilai tertinggi		88	98	95	93	85	95	97			
nilai terendah		50	33	55	40	60	55	49			
rata-rata		69,92	69,66	71,77	76,37	74,51	82,51	73,00			

Gambar 1 Sumber : wali kelas IVB SDN 27 Anak Air Padang

Dari isi tabel di atas dapat di jelaskan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik secara klasikal termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih kurang. Maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran tematik terpadu. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV B SDN 27 Anak Air masih rendah. Apabila ditinjau dari KBM yang ditentukan oleh sekolah 75. Dari 27 peserta didik hanya 12 peserta didik yang tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai peserta didik belum mencapai KBM yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pembaharuan dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai macam model mengajar sehingga dapat menentukan model apa yang paling tepat digunakan dalam proses pembelajarannya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru betul-betul menjadi milik peserta didik. Macam-macam model pembelajaran tematik diantaranya yaitu: (1) *discovery learning*; (2) *problem based learning*; (3) inkuiri; (4) *projek based learning*; dan (5) *cooperative learning*.

Maka dari itu penulis mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dinyatakan oleh Dahar (1988) Pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok-kelompok siswa dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas menggunakan model inkuiri. Model pembelajaran Inkuiri adalah model pembelajaran yang

menuntun peserta didik untuk dapat berfikir kritis dalam mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dengan mencari informasi dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah sehingga dapat menyimpulkannya. Seperti yang dijelaskan Sanjaya (2010) Bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabandari suatu masalah yang dipertanyakan.

Pembelajaran Inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dalam memecahkan masalah, melakukan penyelidikan, eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data sampai pada tahap menarik kesimpulan yang menekankan pada keterlibatan siswa secara langsung yang berbasis penemuan (Ariani, 2016).

Adapun kelebihan model Inkuiri menurut Trianto (2014) adalah pembelajaran menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, pembelajaran bermakna, memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Sejalan dengan pendapat pakar yang menunjukkan keunggulan Inkuiri dalam suatu pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ardi (2013) menunjukkan bahwa hasil belajar yang mencapai KKM sebanyak 90% sedangkan yang belum tuntas KKM sebanyak 10%.

Dari latar belakang di atas disepakati oleh penulis untuk melakukan PTK berupa pemberian tindakan melalui pembelajaran baru yang mengajak siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan model

pembelajaran berbasis inkuiri dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Inkuiri di Kelas IV SD N 27 Anak Air Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara umum penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 27 Anak Air Kota Padang”? Adapun secara khusus dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV SDN 27 Anak Air Kota Padang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV SDN 27 Anak Air Kota Padang ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model inkuiri pada kelas IV SDN 27 Anak Air Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Inkuiri pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 27 Anak Air Kota Padang”. Secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV SDN 27 Anak Air Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV SDN 27 Anak Air Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN 27 Anak Air Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar khususnya dengan menggunakan model Inkuiri
 - b. Sebagai bahan tambahan referensi pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar dengan menggunakan model Inkuiri
2. Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan bahan perbandingan antara pembelajaran yang menggunakan model Inkuiri dengan yang tidak menggunakan model Inkuiri dalam pembelajaran tematik terpadu, dan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar .
- b. Bagi guru, hasil penulisan ini dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pembinaan pada guru-guru untuk merancang pembelajaran tematik terpadu menggunakan model yang merangsang peserta didik.
- d. Bagi sekolah, hasil penulisan ini nantinya dibuat sebagai alternatif pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Inkuiri di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.